**MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* (MEMBUAT PASANGAN)
(Penelitian Tindakan Kelas Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi
Koperasi Kelas IV Semester 2 SD Negeri Lengkong Kecamatan Bojongsoang
Kabupaten Bandung Tahun 2015-2016)**

**oleh
Feni Normawati
125060004**

ABSTRAK

Keaktifan merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan murid untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran tersebut, keaktifan disini bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran tersebut adalah mengarahkan peserta didik kepada pencapaian suatu kompetensi. Adapun permasalahan dengan keadaan siswa yang kurang menunjukkan keaktifan di dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang masih banyak di bawah KKM karena guru sering menggunakan metode ceramah yang cenderung monoton dan belum menggunakan model *make a match* (membuat pasangan). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* (membuat pasangan) pada pembelajaran IPS pokok bahasan koperasi. Model *make a match* (membuat pasangan) dapat dijadikan salah satu cara untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi pada pelaksanaan pembelajaran IPS untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan dengan rumusan masalah dan identifikasi bahwa setiap pembelajaran tidak dituntut untuk memiliki kemampuan kognitif saja akan tetapi afektif dan psikomornya juga harus dimiliki. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bermaksud ingin meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan model *make a match* (membuat pasangan). Berdasarkan pembahasan ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari penilaian keaktifan dan hasil tes belajar. Data awal menunjukan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran hanya 9 peserta didik (36%) dari 28 peserta didik. Pada siklus I peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran berjumlah 22 orang dengan persentase ketuntasan 79% dan pada siklus II berjumlah 25 orang dengan persentase ketuntasan 90%. Berdasarkan hasil belajar (LKS) pada siklus I telah menunjukan peningkatan. Peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 16 orang dari 28 siswa jika dipersentasekan yaitu 57%, Pada siklus II hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 25 orang dari 28 siswa jika dipersentasekan yaitu 90%.

Kata kunci: *make a match* (membuat pasangan), keaktifan.